

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Gambaran Lokasi Penelitian**

Sebelum memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, peneliti akan menjelaskan sejarah singkat dari pengajian silaturahmi, visi dan misi secara singkat dan luas.

###### **1) Sejarah Singkat Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk**

Pengajian silaturahmi dibentuk pada tahun 2011, pengajian ini awalnya dibentuk hanya untuk masyarakat wilayah Dusun Utara Desa Durbuk, akan tetapi seiring berjalannya waktu anggota dari pengajian ini terus bertambah bahkan ada dari daerah lain yang juga tertarik mengikuti pengajian ini.

Seluruh anggota dari pengajian ini masih masih memiliki hubungan kekerabatan, walaupun ada dari daerah lain yang mengikuti pengajian ini tetapi anggota dari daerah lain tersebut juga masih memiliki hubungan kekerabatan baik dengan pengurus ataupun dengan salah satu anggota dari pengajian ini. Sebelum membentuk pengajian ini, para anggota pengajian awalnya mengadakan musyawarah yang memang dikhususkan untuk membentuk pengajian ini, musyawarah

tersebut diadakan di kediaman bapak Kacung Utomo yang merupakan warga Dusun Utara Desa Durbuk, dikarenakan warga sangat antusias, maka hasil dari musyawarah tersebut terbentuklah Pengajian Silaturahmi.

## **2) Profil Pengajian Silaturahmi**

Nama Pengajian : Pengajian Silaturahmi

Alamat : Dusun Utara Desa Durbuk

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten/kota : Pamekasan

Tahun Didirikan : 2011

Ketua Pengajian : Rasuk Wijaya

Wakil Ketua : Sunindro

Bendahara : Salamet Karyanto

## **3) Visi**

Menjalin Keakraban dan kekompakan antara satu anggota dengan anggota lainnya.

## **4) Misi**

1. Mewujudkan sifat saling tolong menolong antar sesama.
2. Membantu masyarakat yang sedang dalam kesusahan.
3. Saling tegur sapa apabila bertemu selain pada saat pengajian berlangsung.

**Daftar Nama Anggota Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk  
Tabel 4.1**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	Rasuk Wijaya	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
2.	Sunindro	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
3.	Mashuri	PNS	DUSUN UTARA DESA DURBUK
4.	Adi Sucipto	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
5.	Salamet Karyanto	PNS	DUSUN UTARA DESA DURBUK
6.	Mursid	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
7.	Moh. Lutvanto	PNS	DUSUN UTARA DESA DURBUK
8.	Abduraman Saleh	GURU	DUSUN UTARA DESA DURBUK
9.	Atro	WIRASWASTA	DUSUN UTARA DESA DURBUK
10.	DIMAS RAMADHAN	WIRASWASTA	DUSUN UTARA DESA DURBUK

11.	Hendan Sujoto	WIRASWASTA	DUSUN UTARA DESA DURBUK
12.	Supardi	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
13.	Bunayyah	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
14.	Krisna Ariyanto	PELAJAR	DUSUN UTARA DESA DURBUK
15.	Moh. Heri	WIRASWASTA	DUSUN UTARA DESA DURBUK
16.	Arbai	PNS	DESA SOPA'AH
17.	Samsul Arifin	WIRASWASTA	DUSUN UTARA DESA DURBUK
18.	Suplah	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
19.	Munir	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
20.	Muhisyam	PNS	DESA SOPA'AH
21.	Arief Cahyadi	GURU	KELURAHAN KANGINAN
22.	Danil Hardiyanto	PELAJAR	DUSUN UTARA DESA DURBUK
23.	Herman Hidayat	WIRASWASTA	DUSUN UTARA

			DESA DURBUK
24.	Icuk Gunawan	GURU	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
25.	Arung Ramadhan Wijaya	WIRASWASTA	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
26.	David Hardiyanto	WIRASWASTA	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
27.	Sa'i	PETANI	KELURAHAN KANGINAN
28.	Abriel Hidayat	PELAJAR	DUSUN PAKONG
			DESA DURBUK
29.	Bhumin	PETANI	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
30.	Ananda Septiansyah	PELAJAR	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
31.	Rudi	PELAJAR	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
32.	Febri Dwiyanto	PELAJAR	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
33.	Muzanni	WIRASWASTA	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK
34.	Supriyono	WIRASWASTA	DUSUN UTARA
			DESA DURBUK

35.	Farid Hikal	WIRASWASTA	DUSUN UTARA DESA DURBUK
36.	Narto	PETANI	DUSUN UTARA DESA DURBUK
37.	Sotomo	PETANI	KELURAHAN KANGINAN

**Daftar Kepengurusan Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk<sup>1</sup>**

<b>KETUA PENGAJIAN</b>	<b>:</b>	<b>RASUK WIJAYA</b>
<b>WAKIL KETUA</b>	<b>:</b>	<b>SUNINDRO</b>
<b>SEKRETARIS</b>	<b>:</b>	<b>ATRO</b>
<b>BENDAHARA</b>	<b>:</b>	<b>SALAMET KARYANTO</b>
<b>PERLENGKAPAN</b>	<b>:</b>	<b>ii.KRISNA ARIYANTO</b> <b>iii.DIMAS RAMADHAN</b> <b>iv.DANIL HARDIYANTO</b>

Berdasarkan pemaparan materi yang telah dijelaskan pada bab II, maka pada bab IV ini peneliti akan memadukannya dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun informasi yang diperoleh dari data-data dokumentasi yang ada di lokasi penelitian

<sup>1</sup>Data yang peneliti peroleh dari data Sekretaris dan Bendahara Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk, 29 Februari 2021, pukul 09.30 WIB.

yaitu di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah diuraikan sebagai berikut :

**b. Tradisi Pengajian Sholawatan dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Warga di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk**

Tradisi pengajian sholawatan merupakan suatu tradisi yang masih cukup kuat bertahan di Madura khususnya di Kabupaten Pamekasan ini, tradisi ini memiliki beberapa sebutan seperti komoman, kamrat, dan lamin sebagainya. Dengan adanya salah satu pengajian yang ada di Dusun Utara Desa Durbuk yaitu Pengajian Silaturahmi, maka tali silaturahmi antara satu anggota dengan anggota lainnya, karena dengan adanya Pengajian silaturahmi ini masyarakat bisa meluangkan waktunya dari segala kesibukan dan berkumpul dengan anggota lainnya sehingga timbul rasa persaudaraan yang ada pada diri masyarakat tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Rasuk Wijaya selaku Ketua Pengajian Sholawatan Dusun Utara Desa durbuk, beliau menjelaskan bahwa :

“Adanya Pengajian Silaturahmi ini sangat memiliki dampak terhadap meningkatnya silaturahmi antar warga, karena masyarakat yang mengikuti pengajian ini bisa meluangkan waktunya minimal setiap minggu sekali untuk berkumpul dengan anggota yang lain untuk pergi ke pengajian ini. Dengan sering berkumpulnya warga maka

akan memupuk rasa persaudaraan yang ada dan akan memperkuat tali silaturahmi antara satu warga dengan warga yang lainnya.”<sup>2</sup>

Bapak Rasuk Wijaya selaku Ketua Pengajian mengungkapkan bahwa dengan adanya Pengajian Silaturahmi ini warga yang mengikuti pengajian bisa meluangkan waktunya dengan anggota pengajian yang lain sehingga dengan berkumpulnya warga dalam satu kegiatan dan satu tempat, maka akan memupuk rasa persaudaraan dan memperkuat tali silaturahmi dengan warga yang lainnya.

Berkenaan dengan hal tersebut Bapak Adi Sucipto selaku Tokoh Masyarakat yang juga sebagai salahsatu Anggota Pengajian Silaturahmi, beliau juga menyampaikan bahwa :

“Dalam meningkatkan silaturahmi antar warga, Pengajian Ini memiliki pengaruh yang besar, Pengajian Silaturahmi ini tidak hanya sekedar acara kelompok pengajian yang apabila telah selesai acaranya langsung pulang, tetapi setelah acara pengajian ini selesai, warga tidak langsung pulang kerumahnya masing-masing, melainkan warga masih berbincang-bincang terlebih dahulu antara satu anggota dengan anggota yang lainnya, sehingga timbul keakraban dan komonikasi yang baik antar warga, dan itu dapat mempererat silaturahmi antara satu anggota dengan anggota yang lainnya”<sup>3</sup>

Bapak Adi Sucipto selaku Tokoh Masyarakat dan juga Anggota Pengajian Silaturahmi mengatakan bahwa setelah selesai acara pengajian tersebut, warga tidak langsung pulang melainkan berbincang bintang terlebih dahulu, sehingga timbul keakraban dan

---

<sup>2</sup>Rasuk Wijaya, Ketua Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Rasuk Wijaya, 02 Mei 2021, pukul 19.20 Wib..

<sup>3</sup>Adi Sucipto, Tokoh Masyarakat dan Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Adi Sucipto, 30 Mei 2021, pukul 07.45 Wib.



komonikasi yang baik antar warga, dan hal tersebut yang menjadi perantara dalam meningkatkan silaturahmi.

Disampaikan lagi Oleh Bapak Salamet Karyanto, beliau mengatakan :

“Adanya Pengajian Silaturahmi ini dapat meningkatkan silaturahmi antar warga yang mengikutinya, karena selain anggotanya yang sebagian besar memiliki hubungan persaudaraan dan merupakan kegiatan yang positif, pengajian ini juga bisa menjadi tempat sharing antara anggota satu dengan yang lainnya baik itu tentang pertanian atau tentang hal lain, karena anggotanya kebanyakan berprofesi sebagai petani, maka yang sering diperbincangkan tentang pertanian, sehingga dapat meningkatkan silaturahmi antara satu anggota dengan anggota yang lainnya.”<sup>4</sup>

Bapak Salamet Karyanto selaku Bendahara Pengajian mengungkapkan bahwa Adanya Pengajian Silaturahmi ini dapat meningkatkan silaturahmi antar warga, karena selain anggotanya yang kebanyakan masih memiliki hubungan persaudaraan, pengajian ini juga bisa menjadi tempat sharing antar warga yang mengikutinya, misalnya mengenai pertanian karena anggotanya yang mayoritas berprofesi sebagai petani atau sharing tentang hal lain, sehingga hal tersebut yang dapat meningkatkan silaturahmi antara satu warga dengan warga lainnya yang mengiuti pengajian tersebut.

Bapak Moh. Heri selaku salahsatu Anggota Pengajian Silaturahmi juga menyampaikan bahwa :

---

<sup>4</sup>Salamet Karyanto, Bendahara Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Salamet Karyanto, 28 April 2021, pukul 16.20 Wib.

“Setiap warga memiliki kesibukan masing-masing sehingga pada setiap harinya mereka jarang berkomunikasi dengan warga lainnya, tetapi dengan diadakannya Pengajian Silaturahmi ini warga bisa meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan pengajian ini minimal setiap satu minggu sekali, dan dengan berkumpulnya warga dalam suatu kegiatan mereka bisa menjalin keakraban dan komunikasi yang lebih baik lagi dengan warga lain yang juga mengikuti kegiatan pengajian ini, oleh sebab itu apabila pola komunikasi yang baik tersebut sudah terbentuk antara satu anggota dengan anggota lainnya, maka silaturahmi juga akan berjalan dengan baik tanpa adanya perselisihan.”<sup>5</sup>

Hal di atas juga disampaikan oleh Bapak Abdurahman Saleh yang juga merupakan salah satu Anggota Pengajian Silaturahmi, beliau menyampaikan bahwa :

“Dengan adanya pengajian ini, warga merasa sangat senang dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengajian ini.. Karena pengajian ini memiliki pengaruh dalam meningkatkan silaturahmi, pada saat acara belum dimulai warga saling berkomunikasi dengan warga lainnya sambil menunggu acara dimulai, dengan begitu timbullah keakraban dan komunikasi yang baik antara satu warga dengan warga lainnya dan itulah yang membuat silaturahmi antar mereka semakin kuat.”<sup>6</sup>

Berbeda dengan hal di atas, Bapak Moh. Lutvanto yang merupakan Anggota Pengajian Silaturahmi justru mengatakan bahwa :

“Ditengah kesibukannya warga sangat antusias untuk mengikuti kegiatan Pengajian Silaturahmi ini karena kegiatan ini sangat bagus, karena dari acara intinya yaitu membaca sholawat. Selain itu dengan mengikuti kegiatan ini warga bisa meluangkan waktunya untuk berkumpul dalam suatu tempat, dengan berkumpulnya warga

---

<sup>5</sup>Moh. Heri, Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Moh Heri, 22 Juni 2021, pukul 18.00 Wib.

<sup>6</sup>Abdurahman Saleh, Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Abdurahman Saleh, 22 Juni 2021, pukul 20.00 Wib.

dalam suatu tempat itulah yang dapat meningkatkan silaturahmi.”<sup>7</sup>



**Gambar 4.1: Sebelum Acara Kegiatan Pengajian Silaturahmi Di Mulai**

Dari data dokumentasi diatas sudah jelas bahwa dengan adanya kegiatan Pengajian Silaturahmi tersebut warga bisa meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk berkumpul dalam satu tempat, dengan berkumpul dalam satu tempat maka warga bisa saling berkomunikasi dengan warga lainnya yang juga mengikuti kegiatan pengajian tersebut, apabila pola komunikasi antar warga sudah terjalin dengan sangat baik maka akan timbul kekraban diantara mereka dan juga mempererat rasa persaudaraan. Jadi apabila pola komunikasi yang baik sudah terbentuk maka silaturahmi juga bisa terjalin dengan baik.

Hasil Wawancara dan dokumentasi diatas diperkuat dengan hasil observasi yang saya teliti bahwasanya Pengajian Silaturahmi ini memiliki peran yang sangat penting dalam

---

<sup>7</sup>Moh. Lutvanto, Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Moh. Lutvanto, 22 Juni 2021, pukul 19.30 Wib.

meningkatkan silaturahmi antar warga yang mengikuti kegiatan Pengajian Silaturahmi, karena berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan, dengan adanya pengajian ini warga bisa meluangkan waktunya untuk berkumpul dalam satu tempat dan juga dengan mengikuti kegiatan pengajian ini warga bisa saling berkomunikasi dengan warga lainnya, karena sebelum dimulainya acara warga masih berkomunikasi terlebih dahulu bahkan setelah acara selesai warga tidak langsung pulang melainkan masih saling berkomunikasi kembali sambil menikmati hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.<sup>8</sup>

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Anggota**

Terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan silaturahmi antara antar anggota pengajian, karena di dalam diri para anggota pengajian tersebut tentunya memiliki sikap dan kepribadian yang berbeda dan juga kesibukan masing-masing dalam hidupnya. Tetapi dalam setiap permasalahan pasti ada solusinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut, seperti yang disampaikan Oleh Bapak Rasuk Wijaya selaku Ketua Pengajian Sholawatan, beliau mengatakan :

“Fakor penghambat dalam meningkatkan silaturahmi antara anggota yaitu cenderung masalah waktu, karena setiap anggota memiliki kesibukan masing-masing

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi langsung Pada Saat Kegiatan Pengajian Silaturahmi Berlangsung di Kediaman Salah Satu Anggota Pengajian yaitu Kediaman Bapak Moh. Heri, 03 Mei 2021, pukul 19.30 WIB..

misalnya bekerja, karena mereka harus mencari nafkah untuk keluarganya. Sehingga terdapat beberapa anggota yang cenderung sibuk, tetapi itu semua bisa teratasi karena sesibuk apapun mereka, mereka masih berusaha untuk hadir dalam kegiatan pengajian tersebut. Untuk faktor pendukungnya yaitu antusiasme dari masyarakat untuk selalu hadir dalam setiap kegiatan pengajian tersebut diadakan.”<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan Ketua Pengajian Silaturahmi yang mengatakan bahwa faktor penghambatnya yaitu masalah waktu karena setiap anggota yang memiliki waktu cenderung sedikit karena harus bekerja atau mencari nafkah untuk keluarganya sehingga memiliki waktu yang sedikit untuk melaksanakan silaturahmi. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu antusiasme masyarakat yang berusaha untuk selalu hadir dalam setiap kegiatan pengajian dilaksanakan.

Bapak Adi Sucipto selaku Tokoh Masyarakat dan juga sebagai Anggota Pengajian Silaturahmi, beliau juga mengatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya yaitu, mengenai perbedaan pendapat apabila melaksanakan diskusi ataupun pada saat berbincang-bincang mengenai suatu hal, ada salah satu anggota yang kekeh mengenai pendapatnya, tetapi anggota yang lain memahami karakter dari salah satu anggota tersebut dan mereka mengalah apabila sedang berbincang mengenai sesuatu hal sehingga terhindar dari permusuhan dan silaturahmi pun masih tetap terjaga. Faktor pendukungnya yaitu kekompakan dan saling pengertian antara satu anggota dengan anggota yang lainnya sehingga dalam menjalin silaturahmi bisa berjalan dengan baik.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Rasuk Wijaya, Ketua Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Rasuk Wijaya, 02 Mei 2021, pukul 19.20 Wib.

<sup>10</sup>Adi Sucipto, Tokoh Masyarakat dan Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Adi Sucipto, 30 Mei 2021, pukul 07.45 Wib.

Berdasarkan paparan Bapak Adi Sucipto selaku Tokoh Masyarakat dan juga sebagai Anggota Pengajian Silaturahmi yang mengatakan bahwa faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakter dari masing-masing anggota tetapi dengan adanya saling pengertian antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga masalah tersebut bisa teratasi. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya kekompakan dan saling pengertian antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga silaturahmi berjalan dengan baik.

Bapak Salamet Karyanto yang merupakan Bendahara Pengajian Silaturahmi mengatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya yaitu, waktu pelaksanaan pengajian yang terbatas sehingga waktu dalam meningkatkan silaturahmi antar warga yang mengikuti pengajian silaturahmi ini juga terbatas. Faktor pendukungnya yaitu walaupun waktunya terbatas mereka tetap bisa berkumpul untuk melakukan kegiatan pengajian ini dan mereka bisa menambah keakraban dan terjalinnya komunikasi yang baik antar mereka, sehingga dapat meningkatkan silaturahmi antara satu anggota dengan anggota yang lainnya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan Bapak Salamet Karyanto yang merupakan Bendahara Pengajian Silaturahmi mengatakan bahwa faktor penghambatnya adalah masalah waktu pelaksanaan pengajian yang cenderung pendek atau terbatas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu walaupun waktunya terbatas mereka tetap bisa berkumpul untuk melakukan kegiatan pengajian ini dan mereka

---

<sup>11</sup> Salamet Karyanto, Bendahara Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Salamet Karyanto, 28 April 2021, pukul 16.20 Wib.

bisa menambah keakraban dan terjalinnya komunikasi yang baik antar mereka, sehingga dapat meningkatkan silaturahmi antara satu anggota dengan anggota yang lainnya.

Bapak Abdurahman Saleh yang merupakan Anggota Pengajian Silaturahmi menyampaikan bahwa :

“Menurut saya faktor penghambatnya yaitu, Setiap warga memiliki karakter yang berbeda-beda dan hal tersebut yang sering menyebabkan terjadinya perselisihan sehingga dalam menjalin silaturahmi menjadi terhambat. Faktor pendukungnya yaitu walaupun keterbatasan waktu pada kegiatan pengajian, mereka tetap bisa berkumpul untuk melakukan kegiatan pengajian ini dan mereka bisa menambah keakraban dan terjalinnya komunikasi yang baik antar mereka, sehingga dapat meningkatkan silaturahmi antara satu anggota dengan anggota yang lainnya.”<sup>12</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut Bapak Moh. Lutvanto yang juga merupakan Anggota Pengajian Silaturahmi mengatakan bahwa:

“Mengenai faktor penghambatnya yaitu, Setiap manusia memiliki suatu karakter yang cenderung berbeda dengan manusia lainnya apalagi dalam kehidupan bertetangga yang terdiri dari beberapa manusia pasti memiliki perbedaan ego dan karakter, jadi hal itu juga sering terjadi pada setiap anggota Pengajian Silaturahmi ini, dan ini menghambat terjalinnya silaturahmi antar anggota. Faktor pendukungnya yaitu setiap anggota memiliki kesibukan masing-masing, tetapi ditengah kesibukannya warga memiliki antusiasme dalam mengikuti setiap kegiatan pengajian ini.”<sup>13</sup>

Bapak Moh. Heri yang merupakan Anggota Pengajian Silaturahmi mengatakan bahwa :

“Terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota yaitu, waktu pelaksanaan

---

<sup>12</sup> Moh. Lutvanto, Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Moh. Lutvanto, 22 Juni 2021, pukul 19.30 Wib.

<sup>13</sup> Abdurahman Saleh, Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Abdurahman Saleh, 22 Juni 2021, pukul 20.00 Wib.

pengajian silaturahmi yang menurut saya terlalu sedikit sehingga waktu dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota juga sedikit. Faktor pendukungnya yaitu para anggota pengajian sangat antusias untuk selalu hadir dalam mengikuti kegiatan di setiap minggunya, walaupun mereka memiliki kesibukan masing-masing.”<sup>14</sup>



**Gambar 4.2: Pada Saat Melakukan Musyawarah**

Dari data dokumentasi diatas faktor penghambatnya adalah dalam kegiatan musyawaran tersebut tentunya setiap anggota memiliki pendapat yang berbeda-beda selain perbedaan pendapat setiap anggota Pengajian Silaturahmi juga memiliki karakter yang berbeda, perbedaan karakter inilah yang sering kali menimbulkan perselisihan, sehingga hal tersebut dapat menghambat terjalannya

---

<sup>14</sup> Moh.Heri, Anggota Pengajian Silaturahmi, Wawancara langsung di Kediaman Bapak Moh. Heri, 22 Juni 2021, pukul 18.00 Wib.



silaturahmi antar anggota pengajian. Faktor pendukungnya berdasarkan data dokumentasi tersebut adalah dalam foto tersebut anggota terlihat hadir semua karena para anggota Pengajian Silaturahmi sangat antusias untuk selalu mengikuti setiap kegiatan pengajian diselenggarakan, maka antusiasme dari setiap anggota tersebut yang dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota.

Hasil Wawancara dan dokumentasi diperkuat dengan hasil observasi yang telah saya teliti bahwasanya faktor penghambatnya adalah waktu pelaksanaan kegiatan Pengajian Silaturahmi yang sedikit sehingga para anggota pengajian juga mempunyai waktu yang sedikit untuk menjalin silaturahmi dengan anggota lainnya dan juga perbedaan karakter dari masing-masing anggota yang sering kali menimbulkan perdebatan dalam berpendapat dan perselisihan dengan anggota lainnya, sedangkan faktor pendukungnya adalah antusiasme dari para anggota Pengajian Silaturahmi yang selalu berusaha hadir di tengah kesibukannya.<sup>15</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

Setelah mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh.

---

<sup>15</sup>Hasil Observasi langsung Pada Saat Kegiatan Pengajian Silaturahmi Berlangsung di Kediaman Salah Satu Anggota Pengajian yaitu Kediaman Bapak Adi Sucipto, 10 Mei 2021, pukul 19.30 WIB.

**a. Tradisi Pengajian Sholawatan dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Warga di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk**

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan diatas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang berkenaan dengan “Tradisi Pengajian Sholawatan dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Warga di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk” yaitu: Pengajian Silaturahmi memiliki dampak terhadap meningkatnya silaturahmi antar warga, karena dengan adanya warga yang mengikuti pengajian ini bisa saling berkomunikasi sebelum acara pengajian dimulai, dengan adanya komunikasi yang baik antar warga dapat menimbulkan keakraban diantara mereka sehingga akan mempererat rasa persaudaraan. Jadi dengan adanya Pengajian Silaturahmi warga bisa menjalin pola komunikasi yang baik dengan warga lainnya dan dengan pola komunikasi yang baik tersebut, dapat meningkatkan silaturahmi antar warga yang mengikuti kegiatan Pengajian Silaturahmi.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Anggota**

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan diatas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang berkenaan dengan “Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Anggota” yaitu: faktor penghambatnya adalah perbedaan karakter dari masing-masing

anggota yang sering menimbulkan perselisihan dan permusuhan, dan hal tersebut dapat menghambat dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota. Sedangkan faktor pendukungnya adalah antusiasme dari para anggota untuk selalu hadir dan mengikuti setiap kegiatan pengajian diselenggarakan, dan hal tersebut menjadi pendorong dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota Pengajian Silaturahmi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tradisi Pengajian Sholawatan dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Warga di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk**

Silaturahmi adalah melakukan ihsan (kebajikan) kepada kerabat dengan harta, pelayanan, kunjungan, nasihat, dan lainnya yang termasuk jalan-jalan untuk menyampaikan kebajikan kepada orang lain. Ketika Anda melakukan silaturahmi, Allah SWT melapangkan rezeki Anda, akan memberi berkah kepada umur Anda, dan akan menambah rezeki Anda.<sup>16</sup>

Silaturahmi dapat dilakukan melalui banyak jalan, di antaranya silaturahmi dengan harta, atau menolong orang lain memenuhi kebutuhannya, atau dengan memperlihatkan wajah yang ceria ketika bertemu dengannya, menghilangkan bencana dan orang lain, atau mendoakan mereka.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Majdi Fathi Sayyid, *Amal Yang Dibenci dan Yang Dicintai Allah*, 100

<sup>17</sup> Ibid., 108

Pengajian Silaturahmi yang berada di Dusun Utara Desa Durbuk bisa menjadi perantara dalam meningkatkan silaturahmi antar warga. Karena dengan adanya pengajian ini warga bisa dapat menjalin komunikasi dengan warga lainnya.

Sebelum dimulainya acara warga saling berkomunikasi dengan warga lainnya bahkan setelah selesai acara Pengajian Silaturahmi, warga tidak langsung pulang melainkan melanjutkan pembicaraan yang sempat terputus sebelum dimulainya acara, dengan begitu maka akan timbul keakraban dan pola komunikasi yang baik antar warga, dan hal tersebut yang menjadi suatu hal yang dapat meningkatkan silaturahmi.

Jadi dengan dibentuknya kelompok Pengajian Silaturahmi ini warga yang mengikuti pengajian ini bisa menjalin bahkan meningkatkan silaturahmi, karena dengan diadakannya kegiatan pengajian ini setiap seminggu sekali lebih tepatnya pada Senin malam di rumah masing-masing anggota sesuai dengan gilirannya, maka warga bisa meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam bekerja dan berkumpul dalam satu tempat yang telah ditentukan, kemudian warga bisa menjalin komunikasi yang baik dengan warga lainnya, sehingga hal tersebut bisa memupuk rasa persaudaraan antara satu warga dengan warga lainnya dan juga dapat menimbulkan pola komunikasi yang baik dan dengan begitu maka juga akan menghilangkan kesenjangan sosial antar warga karena perbedaan status, pekerjaan ataupun hal lain yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial akan hilang diantara mereka, maka semuanya berbaur tidak ada yang namanya si kaya dan tidak ada

yang namanya si miskin. Oleh sebab itu pola komunikasi yang baik tersebut bisa meningkatkan silaturahmi antar warga di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi dalam Menjalinkan Silaturahmi Antar Anggota**

Dalam sebuah kelompok pasti terdapat hal-hal yang dapat menghambat dan juga mendorong untuk menjalin silaturahmi karena dalam suatu kelompok tersebut terdapat beberapa manusia dengan berbagai macam perbedaan. Berikut ini faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota.

Faktor penghambat dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota, yaitu perbedaan karakter dari masing-masing anggota yang cenderung menimbulkan perselisihan.

Karakter dari masing-masing anggota cenderung berbeda hal tersebut dikarenakan para anggota Pengajian Silaturahmi ini memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda, anggota yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi maka masih bisa menahan amarah atau keegoisannya di depan anggota lainnya sedangkan yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah mungkin langsung meluapkan amarahnya didepan anggota lainnya begitu pula dengan perbedaan latar belakang pekerjaan anggota yang berprofesi sebagai petani karakternya cenderung lebih keras karena seriap hari bekerja ditengah sawah tanpa atap sedikitpun sedangkan yang berprofesi sebagai guru atau wiraswasta karakternya lebih lembut

karena setiap hari bekerja di dalam ruangan tertutup dan tidak kepanasan. Perbedaan karakter tersebut sering kali menimbulkan perdebatan pada saat melakukan musyawarah bahkan juga sering menimbulkan perselisihan sehingga hal tersebut menjadi penghambat yang sering terjadi dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota Pengajian Silaturahmi.

Faktor pendukung dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota, diantaranya yaitu antusiasme anggotaa untuk selalu hadir dan mengikuti kegiatan Pengajian Silaturahmi.

Antusiasme merupakan semangat yangdimiliki oleh anggota Pengajian Silaturahmi dalam mengikuti setiap kegiatan pengajian diselenggarakan. Antusiasme sangat penting untuk mendukung kegiatan Pengajian Silaturahmi ini, karena dengan antusiasme yang dimiliki oleh para anggota Pengajian Silaturahmi maka setiap kegiatan pengajian ini diselenggarakan, kegiatan ini akan berjalan dengan baik dan lancar.

Anggota Pengajian Silaturahmi memiliki antusiasme yang luar biasa untuk selalu bisa hadir dalam setiap kegiatan pengajian ini diselenggarakan, bahkan hujan sekalipun bukanlah menjadi halangan bagi mereka untuk tetap hadir dalam kegiatan Pengajian Silaturahmi. Antusiasme dari setiap anggota iniah yang menjadi pendorong dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota Pengajian Silaturahmi.